

ABSTRAK

MUHAMMAD ZULFADLI NASUTION

Restorative justice pada dasarnya merupakan proses damai yang melibatkan sejauh mungkin mereka yang memiliki peran dalam suatu tindak pidana tertentu dan secara kolektif diidentifikasi menderit kerugian dan sekaligus mempunyai kebutuhan serta kewajiban dengan maksud sedapat mungkin untuk memulihkannya dan memperlakukannya sebaik mungkin.

Dalam penelitian ini penulis mengambil permasalahan ialah Peran Kepolisian Dalam Penerapan Keadilan Restoratif Terhadap Tindak Pidana Lalu Lintas Studi Kasus Polrestabes Medan. Penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian lapangan yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan yang terjadi kenyataannya dalam masyarakat. Pendekatan ini dilakukan berdasarkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lingkungan masyarakat untuk mengetahui fakta dan data yang dibutuhkan kemudian diidentifikasi sampai menuju pada penyelesaian masalah.

Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang sering di singkat dengan Polri dalam kaitannya dengan pemerintah adalah salah satu fungsi pemerintahan negara dibidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan pada masyarakat. Bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan masyarakat, serta terciptanya ketentraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak azasi manusia, hal ini terdapat dalam Pasal 4 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia.

Hasil penelitian dalam karya ilmiah ini ialah Peran kepolisian polrestabes Medan dalam melaksanakan penegakan hukum dengan *restorative justice* antara lain : Sebagai fasilitator yang mengupayakan perdamaian diluar pengadilan; Memberikan kesempatan kepada pelaku tindak pidana untuk bertanggung jawab; Menyelesaikan permasalahan hukum pidana yang terjadi diantara pelaku tindak pidana dan korban tindak pidana tersebut. Terdapat beberapa hambatan-hambatan yang sering dihadapi Kepolisian Polrestabes Medan dalam penanganan tindak pidana lalu lintas dengan pendekatan *restorative justice*.

Kata kunci : *Restorative Justice*, Peran Kepolisian, Lalu Lintas.

ABSTRACT

MUHAMMAD ZULFADLI NASUTION

Restorative justice is basically a peaceful process that involves as far as possible those who have a role in a particular criminal act and are collectively identified as having suffered losses and at the same time have needs and obligations with the aim of recovering it as best as possible and treating it as best as possible.

In this research, the author took the problem, namely the Role of the Police in Implementing Restorative Justice in Traffic Crimes, Medan Police Case Study. The author uses empirical juridical research methods, namely field research that examines applicable legal provisions and what actually happens in society. This approach is carried out based on actual conditions that occur in the community to find out the facts and data needed and then identify them to lead to solving the problem.

The National Police of the Republic of Indonesia or often shortened to Polri in relation to the government is one of the functions of state government in the field of maintaining security and public order, law enforcement, protection, protection and service to the community. Aims at realizing domestic security which includes maintaining security and public order, orderly and upholding the law, providing protection, guidance and community services, as well as creating public peace by upholding human rights, this is contained in Article 4 of Law Number 2 2002 concerning the Police of the Republic of Indonesia.

The results of the research in this scientific work are the role of the Medan Police in carrying out law enforcement with restorative justice, including: As a facilitator who seeks peace outside the court; Providing opportunities for perpetrators of criminal acts to take responsibility; Resolving criminal law problems that occur between perpetrators of criminal acts and victims of criminal acts. The obstacles that the Medan Police often face in handling traffic crimes using a restorative justice approach include: people who are litigating often take advantage of this situation as a place to seek profit, even though restorative justice is actually a good legal breakthrough in terms of resolving criminal cases. crimes, especially traffic crimes.

Keywords : Restorative Justice, Police Role, Traffic.